

Strategi pemolisian dalam pencegahan konflik perkelahian pelajar di wilayah hukum Polresta Bogor Kota studi kasus fenomena perkelahian bomboman/duel gladiator antara SMA Budi Mulia dan SMA Mardiyuana = Strategy of policing in the conflict prevention fighting student in the jurisdiction of Polresta Bogor, case study fenomena fighting bomboman / duel gladiator between high school Budi Mulia student and high school Mardiyuana student

Fajrian Rizki, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20476949&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Perkelahian antar pelajar sepertinya memang menjadi persoalan klasik, namun perkembangannya menjadi perkelahian duel gladiator yang telah memakan korban yaitu Hillarius Christian Even raharjo menjadikan fenomena tren kenakalan remaja ini tidak bisa di sepelekan lagi, Hillarius Christian Even Raharjo merupakan salah satu di antara banyak pelajar yang menjadi korban tren aktualisasi diri dari budaya kekerasan pelajar sekarang ini, dimana adanya istilah "pentolan" pada suatu sekolah menjadikan dasar terciptanya budaya baru ini. Dalam penelitian ini penulis bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan strategi pemolisian dalam mencegah fenomena duel gladiator di kalangan pelajar SMA Kota Bogor; studi kasus kekerasan yang menewaskan siswa SMA Budi Mulia Hillarius Christian Even Raharjo sehingga ke depannya dapat menjadi acuan dan pedoman dalam mencegah terjadinya budaya kekerasan yang terjadi di kalangan pelajar Kota Bogor. Dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan penulis adalah melalui pendekatan kualitatif melalui pengumpulan data yang berasal dari naskah wawancara dan dokumen resmi. Teknik analisis data dilakukan dengan cara pengumpulan data, reduksi data, dan display data. Penelitian ini diketahui bahwa karakteristik dalam konflik perkelahian pelajaran "bomboman" yang dilakukan oleh SMA Budimulia dan SMA Mardiyuana termasuk di dalam pola delikueni sistematis yaitu dilakukan secara sistematis karena ada norma, aturan, dan kebiasaan tertentu yang harus diikuti setiap siswa yang terlibat perkelahian. Faktor-faktor penyebabnya adalah pengaruh diri sendiri, pengaruh keluarga, pengaruh sekolah, dan pengaruh lingkungan sosial. Polresta Bogor Kota dalam penerapan program Pre-emptif kepolisian, dengan melakukan pendidikan masyarakat atau pembinaan penyuluhan yang ditujukan langsung kepada sekolah; sekolah yang dapat menimbulkan konflik perkelahian di luar jam pelajaran sekolah.

ABSTRACT

Student fights seem to be a classic problem, but its development into a gladiator fight that has been sacrificed victim is Hillarius Christian Even raharjo make the phenomenon of juvenile delinquency trends this cannot be in funny moment, Hillarius Christian Even Raharjo is one of many students who become victims the trend of self actualization of the current student violence culture, where the term frontman in a school makes the basis for the creation of this new culture. In this study the authors aim to know how the implementation of policing strategies in preventing gladiator duel phenomenon among high school students Bogor City a case study of violence that killed high school students Budi Mulia Hillarius Christian Even Raharjo so that in the future can be a reference and guidance in preventing the occurrence of culture of

violence that occurred among students Bogor City. In this research, the writer approach is through qualitative approach by collecting data from interview script and official document. Data analysis techniques performed by data collection, data reduction, and display data. This research is known that the characteristic in conflict of bomboman battle lesson conducted by high school Budimulia and high school Mardiyuana is included in pattern of systematic delinquency that is done systematically because there are certain norms, rules and habits to be followed by every student involved in fighting. The causal factors are self influence, family influences, school influences, and the influence of the social environment. Bogor Kota Police in the implementation of Pre emtive Police program, by conducting community education or counseling counsel directed directly to schools that can lead to conflict fighting outside school hours